

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) pengertian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat bersifat deskriptif, korelasi dan asosiatif berdasarkan hubungan antar variabelnya. Penelitian kuantitatif biasanya hanya mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Nurdin dan Sri (2019:109) merupakan objek yang akan dijadikan penelitian baik berbentuk abstrak maupun *real*. Variabel penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Potensi wisata yang ada di Kawasan Objek Wisata Curug Arga Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:
 - a. Curug Arga
 - b. Kebun Pinus
 - c. Bumi Perkemahan
- 2) Bentuk-bentuk peran serta masyarakat dalam pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:
 - a. Pembuatan sarana dan Prasarana
 - b. Perbaikan Jalan
 - c. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Morissan (2012:19) populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Menurut Zuriah (2009:116) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi

wilayah dalam penelitian ini yaitu berada di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Populasi orang dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya dan pengunjung Kawasan Objek Wisata Curug Arga.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Masyarakat Kampung Sarimukti	392 KK
2.	Lembaga Masyarakat Desa Hutan	8 Orang
3.	Kepala Desa Sundakerta	1 orang
2.	Pengunjung Kawasan Objek Wisata Curug Arga	± 100 orang/minggu
	Jumlah	501 Orang

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian menurut Arikunto (2006:131) adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengambilan sampel yaitu *area sampling*, *sampel random sampling* dan *aksidental sampling*. Teknik pengambilan sample tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. *Area Sampling* (Sampel Area)

Menurut Syahrudin dan Salim (2012:119) *Area sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari beberapa sub populasi yang tidak sama jumlahnya, berdasarkan daerah penyebaran populasi yang hendak diteliti. Sampel area yang digunakan peneliti yaitu di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

b. *Sampel Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana)

Menurut Sugiyono (2001:57) teknik sampel random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang masuk yaitu masyarakat kampung Sarimukti yang berada di Desa Sundakerta dengan persentase 10% dari populasi masyarakat yaitu 392 orang.

c. *Accidental Sampling* (Sample Aksidental)

Menurut Lilya Susanti (2016:25) *Accidental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel jika cocok dijadikan sebagai sumber data. Sampel yang termasuk yaitu pengunjung Kawasan Objek Wisata Curug Arga dengan persentase 20% dari populasi pengunjung yaitu ± 100 Orang/Minggu.

d. *Purposive Sampling*

Menurut Sugiyono (2012:218) *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria yang digunakan yaitu laki-laki atau perempuan usia produktif. Sampel yang termasuk yaitu Kepala Desa Sundakertadengan persentase 100% dari populasi 1 orang serta Lembaga Masyarakat Desa Hutan dengan persentase yaitu 1% dari jumlah populasi 8 orang.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengumpulan Sampel	%	Jumlah
1.	Masyarakat Kampung Sarimukti	392 KK	<i>Random Sampling</i>	10	39 Orang
2.	Lembaga Masyarakat Desa Hutan	8 Orang	<i>Purposive Sampling</i>		1 orang
3.	Kepala Desa	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	100	1 orang
4.	Pengunjung Kawasan Objek Wisata Curug Arga	± 100 Orang/Minggu	<i>Accidental Sampling</i>	20	20 Orang
Jumlah					61 Orang

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur sebagai bahan dalam sebuah penelitian.

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar Kawasan Objek Wisata Curug Arga dapat dijadikan sebuah penelitian.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan agar mendapatkan data yang valid.

c. Kuesioner

Menurut Ma'ruf Abdullah (2015:248) merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

d. Studi Dokumentasi

Digunakan untuk mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengembangan Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

e. Studi Literatur

Melalui teknik studi literatur ini penulis mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui buku dan berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang

dilakukan dengan observasi.

Maka dalam mendapatkan data penelitian dilakukan beberapa instrumen data diantaranya yaitu:

a. Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan keakuratan penelitian yang dilakukan ini. Contoh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

- 1) Lokasi daerah penelitian
 - a) Desa Kecamatan :
 - b) Kecamatan :
 - c) Kabupaten :
- 2) Batas Desa
 - a) Sebelah barat :
 - b) Sebelah timur :
 - c) Sebelah utara :
 - d) Sebelah selatan :
- 3) Fisiografi daerah penelitian
 - a) Luas wilayah :
 - b) Curah hujan rata-rata :
 - c) Suhu rata-rata :
- 4) Demografi daerah penelitian :

b. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pedoman

wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini objek penelitian sesuai dengan penelitian agar dapat mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber.

Adapun contoh dalam pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti yakni kepada:

- 1) Kepala Desa Sundakerta
 - a) Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait dengan adanya Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?
 - b) Apa tujuan bapak/ibu menjadikan Curug Arga sebagai objek wisata alam di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)
 - a) Bagaimana awal mulanya Curug Arga dijadikan sebagai objek wisata di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya?
 - b) Berapa luas lahan yang dijadikan sebagai kawasan objek wisata di Curug Arga?
- 3) Masyarakat Kampung Sarimukti
 - a) Apakah bapak/ibu mendukung jika Curug Arga dijadikan sebagai objek wisata?
 - b) Apakah menurut bapak/ibu Kawasan Objek Wisata Curug Arga berpotensi untuk dikembangkan?
- 4) Pengunjung Kawasan Objek Wisata Curug Arga
 - a) Aktivitas apa yang anda lakukan di Kawasan Curug Arga?
 - b) Sudah berapa kali bapak/ibu berkunjung ke Kawasan Objek Wisata Curug Arga?

c. Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuesioner digunakan untuk membantu mengumpulkan data

dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang ditunjukkan kepada pengunjung Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Contoh beberapa kuisisioner yang diajukan peneliti diantaranya:

- 1) Darimana anda mengetahui Kawasan Objek Wisata Curug Arga?
 - a) Teman/Kerabat
 - b) Media sosial
 - c) Media elektronik
 - d) Pamphlet
- 2) Bagaimana menurut anda mengenai pelayanan yang diberikan pengelola Kawasan Objek Wisata Curug Arga?
 - a) Sangat baik
 - b) Baik
 - c) Cukup baik
 - d) Tidak baik
- 3) Apakah anda setuju jika Kawasan Curug Arga dijadikan sebagai objek wisata?
 - a) Sangat setuju
 - b) Setuju
 - c) Tidak setuju
 - d) Sangat tidak setuju
- 4) Apa aktivitas yang anda lakukan di Kawasan Objek Wisata Curug Arga?
 - a) Rekreasi
 - b) Berkemah
 - c) Bermain air
 - d) Swafoto

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data ini digunakan dalam penelitian ini agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian. Sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Tahap pengelolaan data dalam penelitian ini

menggunakan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan hasil sesuai dengan yang didapat dilapangan dan dapat dijelaskan dan kemudian diolah secara sistematis.

Tahap analisis pada penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu analisis kuantitatif sederhana dan analisis SWOT.

- a. Analisis data kuantitatif sederhana bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis ini menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana, yaitu melalui teknik persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{FO \times 100}{N}$$

Keterangan:

% = Persentase Setiap Alternatif Jawaban

Fo = Jumlah Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel/Responden

- b. Analisis Sapta Pesona Pariwisata

- 1) Indah
- 2) Aman
- 3) Tertib
- 4) Bersih
- 5) Sejuk
- 6) Ramah
- 7) Kenangan

- c. Analisis SWOT

Menurut Freddy (2017) merupakan analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Menurut I Bagus Rai Utama (2007:57-58) merupakan analisis yang umumnya digunakan untuk merumuskan strategi atas identifikasi berbagai faktor secara strategis berdasarkan pemahaman dan pengetahuan terhadap suatu objek.

Tabel 3. 3 Matrik SWOT

SW OT	Kekuatan (Strenght-S)	Kelemahan (Weakness-W)
Peluang (Opportunities-O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (Thereats-T)	Strategi ST	Strategi WT

3.7 Langkah –langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah, akan tidak tersusun secara sistematis. Untuk mencapai sistematis langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan Gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat langkah-langkah penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

a. Tahap persiapan sebagai berikut:

- 1) Menentukan dan memilih lapangan
- 2) Studi litelatur
- 3) Menyusun rancangan
- 4) Pembuatan instrument

b. Tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan Data
- 2) Observasi lapangan
- 3) Wawancara
- 4) Studi dokumentasi

c. Tahap pengelolaan dan penulisan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan data
- 2) Analisis data

- 3) Penyusunan laporan penelitian
- 4) Laporan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Desember-Mei 2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di kawasan Kawasan Objek Wisata Curug Arga di Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya, dengan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Observasi Pra Lapangan												
Penyusunan Proposal												
Sidang Ujian Proposal												
Revisi Proposal												
Penyusunan Instrumen Penelitian												
Uji Coba Instrumen Penelitian												
Penelitian Lapangan												
Pengelolaan Data Penyusunan Skripsi												
Revisi Skripsi												
Sidang Komprehensif												
Revisi Komprehensif												
Sidang Skripsi												